

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan usaha manusia dalam memanfaatkan energi surya dan mengubahnya menjadi sumber energi baru yang sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup manusia. Bagi usaha pertanian tanah mempunyai arti yang sangat penting selain iklim dan air. Tanah pertanian atau lahan merupakan hamparan yang digunakan tanaman dalam memanfaatkan energi surya. Tanah pertanian di daerah perkotaan jarang sekali dijumpai. Karena sempitnya lahan pertanian di daerah perkotaan, maka perlu diadakan suatu pertanian perkotaan yang efektif dan tanpa banyak merusak lingkungan sekitarnya.

Budidaya secara hidroponik sangat cocok untuk pertanian perkotaan. Ada beberapa alasan untuk memilih budidaya pertanian secara hidroponik, diantaranya adalah:

1. Tidak menggunakan media tanah untuk bercocok tanam.
2. Lahan yang sempit dapat digunakan untuk bercocok tanam. Pada lahan yang sempit ini dapat dipelihara tanaman dalam jumlah yang banyak. Hal ini disebabkan karena pot dapat diatur lebih rapat tanpa menyebabkan tanaman kekurangan unsur hara yang dibutuhkan. Masing-masing tanaman akan memperoleh jumlah makanan yang dibutuhkan.
3. Kuman penyakit dan hama yang biasa terdapat di dalam tanah dapat dicegah kehadirannya.

4. Pertumbuhan gulma dapat dicegah, karena gulma akan mengambil jatah makanan tanaman utama.
5. Pemakaian pupuk yang dibutuhkan dapat dihitung lebih cermat sebanyak yang benar-benar dibutuhkan (Soeseno, 1991; Anonim, 1992).

Budidaya secara hidroponik dapat diterapkan untuk berbagai jenis tanaman, baik tanaman berbunga, sayuran dan buah-buahan. Cabai besar (*C. annuum*, L) merupakan salah satu komoditas sayuran penting. Buahnya dikenal sebagai bahan penyedap dan pelengkap berbagai menu masakan khas Indonesia. Karenanya hampir setiap hari produk ini dibutuhkan. Kian hari, kebutuhan akan komoditas ini semakin meningkat sejalan dengan makin bervariasinya jenis dan menu makanan yang memanfaatkan produk ini. Selain itu, juga karena semakin digalakkannya ekspor komoditas non migas (Nawangsih, dkk; 1994).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang pengaruh jenis media tumbuh hidroponik terhadap pertumbuhan dan produksi cabai (*C. annuum*, L).

B. Formulasi Permasalahan

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah jenis media tumbuh hidroponik memberikan hasil yang berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*C. annuum*, L).

2. Jenis media hidroponik manakah yang memberikan hasil paling baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*C. annuum*, L).

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh jenis media tumbuh hidroponik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*C. annuum*, L).
2. Untuk mengetahui jenis media hidroponik yang paling baik untuk pertumbuhan tanaman cabai (*C. annuum*, L) dan memberikan hasil yang paling baik.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi tentang pengaruh jenis media tumbuh hidroponik terhadap pertumbuhan dan produksi suatu tanaman.